



Analysis of the Influence of Inflation, BI Rate and Exchange Rates/Exchange Rates on the Profitability of National Bank in Indonesia in 2017-2021

Adyanto Armando Purba^{1*}, Desry Situngkir², Mentari Purba³, Hasyim⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Adyanto Armando Purba adyantopurba12@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Inflation, BI Rate, Exchange Rate, Bank Profitability

Received : 24 April

Revised : 23 May

Accepted: 27 June

©2023 Purba, Situngkir, Purba, Hasyim: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRACT

This study aims to look at the analysis of the effect of inflation, the BI rate, the exchange rate on the profitability of the National Bank in Indonesia in 2017 - 2021. This study took a sample using a purposive sampling method. The data collection technique used in this study was literature study by obtaining data from BPD. Data analysis was performed with multiple linear regression. The analysis shows that inflation has a negative impact on bank profitability. The higher the inflation, the lower the bank's profitability. In addition, the BI rate has a positive impact on bank profitability. The higher the interest rate, the higher the bank's profitability. Finally, the exchange rate does not have a significant impact on bank profitability. While changes in currency exchange rates can affect a bank's performance in the short term, other long-term political factors such as economic growth and stability have a greater impact big on bank profitability.

Analisis Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar/Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Nasional di Indonesia pada tahun 2017-2021

Adyanto Armando Purba^{1*}, Desry Situngkir², Mentari Purba³, Hasyim⁴
Universitas Negeri Medan

Corresponding Author: Adyanto Armando Purba adyantopurba12@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Inflasi, BI Rate, Nilai Tukar, Profitabilitas Bank

Received : 24 April

Revised : 23 Mei

Accepted: 27 Juni

©2023 Purba, Situngkir, Purba, Hasyim: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat melihat analisis pengaruh inflasi, BI rate, nilai tukar/kurs terhadap profitabilitas Bank Nasional di Indonesia pada tahun 2017 - 2021. Penelitian ini mengambil sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dengan mendapatkan data dari BPD. Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda. Analisis menunjukkan bahwa inflasi memiliki dampak negatif pada profitabilitas bank. Semakin tinggi inflasi, profitabilitas bank semakin rendah. Selain itu, tingkat BI memiliki dampak positif terhadap profitabilitas bank. Semakin tinggi tingkat bunga, semakin tinggi profitabilitas bank. Akhirnya, nilai tukar tidak memiliki dampak signifikan pada profitabilitas bank. Sementara perubahan nilai tukar mata uang dapat mempengaruhi kinerja bank dalam jangka pendek, faktor jangka panjang politik lainnya seperti pertumbuhan ekonomi dan stabilitas memiliki dampak yang lebih besar pada profitabilitas bank.

PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak pertengahan tahun 1997 telah menyebabkan semua peluang ekonomi mengalami kegagalan dan diambang kebangkrutan. Efek yang dihasilkan Kegagalan bank menggarisbawahi perlunya membangun seperangkat indikator keuangan sehingga risiko kegagalan bank dapat diidentifikasi sedini mungkin. Kondisi ekonomi yang sulit, perubahan peraturan yang cepat, persaingan yang semakin ketat, yang mengurangi efisiensi bank karena tidak demikian dapat bertahan di pasar. Hal ini menyebabkan banyak bank yang benar-benar sakit. Berdasarkan perkembangan profitabilitas bank, kita dapat melihat apakah hasil keuangan bank tersebut sehat atau tidak. Menurut Kunt dan Huizing (1998), sektor keuangan juga sangat sensitif dan sangat dipengaruhi oleh politik.

Kondisi pemerintah dan ekonomi makro serta di negara-negara mikro, di mana terpengaruh. Secara teoritis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja bank tersebut adalah faktor internal (internal) bank tersebut. Faktor internal tersebut meliputi fungsi operasional bank, manajemen risiko dan lain-lain. Sementara itu, menurut Arsani (2008: 3) meliputi kebijakan moneter, fluktuasi nilai tukar dan inflasi, volatilitas suku bunga, persaingan antara bank dengan lembaga keuangan lainnya dan lain-lain. Sebagai lembaga penting dalam bisnis itu penting Memantau kinerja regulator perbankan yang baik. Salah satu ukuran kinerja keuangan suatu bank adalah dengan melihat profitabilitasnya. Hal ini mengacu pada seberapa efektif bank mengelola bisnisnya. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aset atau modal yang menguntungkan. Semakin tinggi profitabilitas bank, semakin baik hasil bank tersebut. faktor yang mempengaruhi Laba bank merupakan ciri khas bank. Itu berarti bagaimana bank bekerja dan jenis bank mempengaruhi profitabilitasnya. Perbedaan pangsa pasar dan operasi terkait erat dengan peramalan situasi makro seperti inflasi.

Inflasi yang tinggi dapat mempengaruhi sektor perbankan. Karena, Bank Indonesia juga diwajibkan untuk menetapkan suku bunga yang dapat diterima (BI) sebagai dasar atau tolok ukur penetapan suku bunga bank umum dan swasta agar tetap likuid dan menguntungkan. Salah satu penyebab krisis di Indonesia adalah inflasi yang konstan. Inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi kenaikan harga yang tajam (mutlak) secara terus menerus dalam waktu yang lama, diikuti dengan penurunan nilai riil mata uang nasional (Khalwaty, 2000).

Dendawijaya (2006:103), suku bunga merupakan salah satu alat yang biasa digunakan untuk mengendalikan inflasi, dengan inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan profitabilitas perusahaan. Suku bunga dibagi menjadi dua jenis yaitu suku bunga nominal adalah suku bunga dapat diamati di pasar dan tingkat bunga riil adalah konsep yang digunakan untuk mengukur tingkat bunga setelah tingkat bunga nominal dikurangi dengan inflasi yang diharapkan. Sedangkan menurut Kasmir (2010: 40) menjelaskan bahwa suku bunga adalah suku bunga yang diberikan kepada peminjam atau nasabah harga yang harus dibayar ke bank. Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan suku bunga itu adalah: Kebutuhan dana, kerangka waktu, target

target keuntungan, penjaminan mutu, kebijakan pemerintah, reputasi bank, hubungan baik dan produk yang kompetitif.

Kurs atau nilai tukar adalah nilai yang menunjukkan jumlah mata uang lokal yang dibutuhkan menerima satuan mata uang asing (Sukirno, 2002). Di bank, nilai tukar mempengaruhi tingkat profitabilitas. Nilai tukar memutuskan pengembalian investasi yang nyata. Mata uang yang melemah secara signifikan mengurangi daya beli pendapatan dan keuntungan modal dari semua jenis investasi. Penurunan investasi berdampak pada kegiatan operasional Bank.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengaruh Suku Bunga BI Terhadap ROA:

Suku bunga adalah terasuk faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas khususnya bank. Menaikkan BI rate mengakibatkan kenaikan Bunga pinjaman, yang kemudian menyebabkan biaya bunga pinjaman meningkat untuk mempertahankan pendapatan Kredit yang diambil dari suku bunga pinjaman bank meningkat. Jika pendapatan bunga meningkat maka keuntungan bank juga meningkat. Dengan kata lain, peningkatan rasio BI meningkatkan ROA (namun dengan asumsi bahwa peningkatan rasio BI diikuti dengan peningkatan ROA. sehingga biaya bunga juga meningkat dan pendapatan bunga bank meningkat besar Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa BI rate berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, dari pernyataan yang dijelaskan sebelumnya dan didukung teori. Hipotesis suku bunga BI berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA sebagaimana dinyatakan oleh beberapa penelitian bahwa suku bunga mempengaruhi profitabilitas bank, dimana pada prinsipnya kenaikan suku bunga berpengaruh meningkatkan kemauan masyarakat untuk menabung sehingga jumlah uang di bank meningkat, dimana fluktuasi suku bunga menentukan seberapa sedikit atau seberapa banyak masyarakat mengumpulkan uangnya dari bank. Jadi ketika suku bunga naik, banyak orang akan datang yang menabung di bank. Hal tersebut meningkatkan kekayaan bank sehingga meningkatkan profitabilitas bank.

Pengaruh Inflasi Terhadap ROA

Sebagai perantara, bank sangat rentan terhadap risiko terkait mobilitas dananya. Ketika suatu negara memiliki inflasi yang tinggi, hal ini meningkatkan konsumsi masyarakat, yang mempengaruhi tabungan dan struktur keuangan. Masyarakat cenderung membelanjakan uangnya untuk kegiatan konsumtif karena tingginya harga komoditas. Perubahan tersebut berdampak pada kegiatan operasional bank, jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat semakin berkurang, sehingga berdampak pada pendapatan dan produksi laba bank, kemudian indikator keuangan yang salah satunya adalah profit yaitu ROA. Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas bergantung pada apakah inflasi diharapkan atau tidak diharapkan. Ketika inflasi diharapkan sepenuhnya, semua suku bunga naik memperhitungkan inflasi, sehingga pendapatan tumbuh lebih cepat daripada pengeluaran, yang berdampak positif pada profitabilitas, dengan inflasi yang diharapkan. Inflasi adalah proses

peristiwa, bukan tingkat harga yang tinggi atau rendah, yaitu tingkat harga yang tinggi belum tentu berarti inflasi. Inflasi terjadi ketika proses kenaikan harga terus menerus dan saling mempengaruhi. Inflasi yang tinggi menyebabkan penurunan kekayaan karena ketika inflasi tinggi mempengaruhi daya beli masyarakat sehingga menurunkan kekayaan perusahaan. Naiknya inflasi mengurangi daya beli rupiah yang diinvestasikan. Oleh karena itu, risiko inflasi juga sering disebut sebagai risiko daya beli. Jika inflasi naik, investor biasanya membutuhkan tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi hilangnya daya beli (Tandelilin, 2013: 103). banyak penelitian pada latar belakang berbagai sampel menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA, pengaruh parsial dan simultan antara variabel inflasi terhadap ROA. Jadi berdasarkan teori yang dijelaskan dan penelitian sebelumnya kebanyakan peneliti mengatakan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan dengan ROA.

Nilai tukar adalah harga satu mata uang dalam kaitannya dengan mata uang negara lain. Nilai tukar memainkan peran penting dalam keputusan pembelian karena dengan bantuan nilai tukar kita dapat menerjemahkan harga negara yang berbeda ke dalam bahasa yang sama (Mayus Ekananda, 2014:168). Jika rupiah melemah terhadap dolar, itu akan mempengaruhi profitabilitas bank. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya, nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan.

Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap ROA

Nilai valuta asing atau nilai tukar adalah suatu nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapat satu unit mata uang asing (Sukirno, 2002). Dalam suatu perbankan, nilai tukar mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Nilai tukar akan menentukan imbal hasil investasi riil. Mata uang yang menurun secara jelas akan mengurangi daya beli dari pendapatan dan keuntungan modal yang didapat dari jenis investasi apapun. Penurunan investasi ini akan mempengaruhi kegiatan operasional bank. Sehingga setiap perubahan nilai tukar valas akan mempengaruhi pendapatan dan profit bank (Sukirno, 2006:38). Penelitian oleh Rosanna (2007) mengatakan bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Aristoteles mendefinisikan nilai tukar (value in exchange) adalah sebagai kemampuan dari barang untuk dilakukan pertukaran dengan barang lainnya di pasar .

METODOLOGI

Penelitian ini bersifat asosiatif, yang mana tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hubungan yang ada diantara tiga variabel atau lebih. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dari variabel inflasi, bi rate, dan nilai tukar terhadap profitabilitas bank (ROA) dengan data pada periode 2017- 2021. penelitian ini mengambil sampel menggunakan metode purposive sampling. purposive sampling adalah teknik sampling untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (sugiono, 2010) dan ingin

melihat pengaruh dari faktor faktor eksternal bank seperti, inflasi, bi rate, dan nilai tukar mata uang terhadap profitabilitas bank.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif diskriptif, metode kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka pada analisis statistik, penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:7), dengannya dengan data didapatkan bersumber dari website resmi www.bi.go.id, www.bps.go.id. penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan jenis data time series. penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Data

Deskripsi data menjelaskan gambaran umum variabel penelitian berdasarkan data observasi. Data yang digunakan berupa satuan kuantitatif dengan Analisa statistic yang disusun pada tabel deskriptif berisi informasi data variabel dari masing masing sampel digunakan dalam penelitian ini yaitu: Inflasi, BI Rate ,Kurs sebagai variabel bebas dan profitabilitas bank sebagai variabel terikat.

Tabel 1. Statistic Ekonomi Keuangan Indonesia yang Diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik Mengenai Perkembangan Inflasi, BI Rate, Kurs dan Roa Bank Periode 2017 - 2021

Tahun	Inflasi	BI Rate	Nilai Tukar Mata Uang	RoA Bank
2017	2.87	6.79	13384.13	2.57
2018	2.5	6.51	14246.43	2.59
2019	2.72	6.83	14146.33	2.62
2020	1.68	5.69	14572.26	2.33
2021	1.87	3.83	14311.96	2.52

(sumber: <https://www.bi.go.id> dan <https://www.bps.go.id>)

Dari tabel 1 dapat dilihat perkembangan inflasi , BI rate , kurs dan RoA Bank dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Statistic Ekonomi Keuangan Indonesia yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik mengenai perkembangan inflasi, BI rate , kurs dan RoA Bank Periode 2017 - 2021. Menyatakan fluktuasi dengan RoA bank tertinggi yang dimiliki pada tahun 2019 sebesar 2.62% dan dengan terendah pada tahun 2020 sebesar 2.33%. Sama halnya dengan BI Rate yang mengalami fluktuasi dengan nilai BI rate terbesar pada tahun 2019 sebesar 6.83% dan nilai BI rate terendah pada tahun 2021 sebesar 3.83%. Demikian pula kurs yang mengalami fluktuasi terbesar pada tahun 2020 yaitu sebesar 1457 2.26 rupiah dan yang terendah pada tahun 2017 sebesar 13384.13 rupiah. Begitu pula dengan inflasi yang tertinggi pada tahun 2017 sebesar 2,87% sedangkan yang paling terendah pada tahun 2020 sebesar 1,68%.

Tabel 2. Regresi Berganda Pengujian Hipotesis

Dependent Variable: RoA Bank				
Method: Least Squares				
Date: 04/13/23 Time: 13:38				
Sample: 2017 2021				
Included observations: 5				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.478858	0.560027	-0.855063	0.5496
INFLASI	0.445555	0.042289	10.53596	0.0602
BI Rate	-0.079803	0.012085	-6.603246	0.0957
KURS	0.000173	3.60E-05	4.794993	0.1309
R-squared	0.993861	Mean dependent var	2.526000	
Adjusted R-squared	0.975445	S.D. dependent var	0.115456	
S.E. of regression	0.018092	Akaike info criterion	-5.196151	
Sum squared resid	0.000327	Schwarz criterion	-5.508601	
Log likelihood	16.99038	Hannan-Quinn criter.	-6.034735	
F-statistic	53.96723	Durbin-Watson stat	2.752249	
Prob(F-statistic)	0.099656			

Berdasarkan hasil tabel 2 dibawah dapat disimpulkan dalam uji sebagai berikut:

A. Uji Parsial

- Hasil uji probilitas variable Inflasi menunjukkan angka 0,0602. Artinya tidak berpengaruh secara parsial terhadap ROA .(< 0,05)
- Hasil uji probilitas variable BI Rate menunjukkan angka 0,0957. Artinya tidakberpengaruh secara parsial terhadap RoA .(< 0,05)
- Hasil uji probilitas variable kurs menunjukkan angka 0,1309. Artinya tidak berpengaruh secara parsial terhadap RoA (< 0,05)

B. Uji Simultan

- Uji prob f-statisticnya menunjukkan angka 0,099656 Artinya tidak berpengaruh signifikan. (< 0,05)

C. Uji Koefisien Determinasi

- Nilai Adjusted R-Squared menunjukkan angka 0.975445 atau 97%. Artinya variable x mampu membuktikan hubungannya sebesar 97% , dan 3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain.

Analisis Persamaan Linear Berganda

$$BANK = 0.478858241369+0.445554886672*I NFLASI - 0.0798027782075*BI + 0.000172714307769*KURS$$

Berdasarkan tabel diatas, persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut: Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat dianalisis

sebagai berikut: Nilai $a = -0.478858241369$ memiliki arti bahwa jika inflasi, BI rate dan kurs maka RoA menurun sebesar 4788%. Nilai $b_1 = 0.445554886672$ memiliki arti bahwa jika inflasi naik maka RoA naik sebesar 0.4455% jika variabel BI rate dan kurs bersifat konstan

Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Asumsi Klasik

Nilai probability menunjukkan angka sebesar 0,888359. Artinya nilai ini memenuhi syarat ($> 0,5$)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis regresi pada hasil output EVIEWS terdapat 2 model, yaitu pertama uji parsial kedua uji simultan dengan menggunakan 3 variabel bebas diantaranya inflasi, BI rate dan kurs terhadap RoA Bank bahwa tidak memenuhi atau tidak berpengaruh secara parsial terhadap RoA. Variabel tersebut di drop (dikeluarkan) sampai tidak adanya parsial dengan demikian analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Maka muncul model 2 dengan menggunakan 3 variabel yaitu Inflasi, BI rate, Kurs.

Pengaruh inflasi, BI rate, kurs terhadap RoA Bank secara koefisien determinan berdasarkan dari hasil tabel Nilai Adjusted R-Squared menunjukkan angka 0.975445 atau 97%. Artinya variabel x mampu membuktikan hubungannya sebesar 97%, dan 3% lagi dipengaruhi oleh variabel lain. Ini berarti bahwa inflasi, BI rate, kurs terhadap RoA berpengaruh positif dan signifikan.

Pengaruh inflasi, BI rate, kurs terhadap RoA Bank secara Normalitas berdasarkan dari hasil tabel Nilai probability menunjukkan angka sebesar 0,888359. Artinya nilai ini memenuhi syarat ($> 0,5$) Ini berarti bahwa inflasi, BI rate, kurs terhadap RoA berpengaruh positif dan signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pengaruh inflasi, BI rate, Kurs terhadap RoA bank, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu Dengan nilai adjusted R-Squared menunjukkan angka 0.975445 yang berarti masing-masing variabel dependen atau bebas Inflasi, BI rate, Kurs. Dapat menjelaskan

variabel dependen atau terikat RoA Bank sebesar 97% sedangkan sisanya sebesar 3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

Secara koefisien determinasi Inflasi, BI rate, Kurs berpengaruh signifikan terhadap RoA bank dan secara normalitas Inflasi, BI rate, Kurs juga berpengaruh secara signifikan terhadap RoA bank. Secara persamaan regresi linear berganda diatas dapat dianalisis sebagai berikut: Nilai $a=0.478858241369$ memiliki arti bahwa jika inflasi, BI rate dan kurs maka RoA menurun sebesar 4788%. Nilai $b_1=0.445554886672$ memiliki arti bahwa jika inflasi naik maka RoA naik sebesar 0.4455% jika variabel BI rate dan kurs bersifat konstan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluko, O. A., & Ajayi, M. A. (2018). Determinants of banking sector development : Evidence from Sub-Saharan African countries.
- Astuti, R. F. (2019). PENGARUH CAR, INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN KONVENSIONAL (Studi
- Ayerza, M. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016. *Manajemen Keuangan*, 8(1), 86-96. BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR). Retrieved January 3, 2021, from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7dayrr/default.aspx>
- Borsa Istanbul Review, 18(2), 122-139. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2017.11.002> Anggraeni Mulyadi, R. S. (2019). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada PT Bank BNI Syariah yang terdaftar di BEI periode 2016-2018). Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Sukabumi, 1-10.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2008). Pasar modal di Indonesia: pendekatan tanya jawab / Tjiptono Darmadji, Hendy M. Fakhruddin. Jakarta: Salemba Empat.
- De Grauwe, P., & Grimaldi, M. (2018). The Exchange Rate in a Behavioral Finance Framework - Paul De Grauwe, Marianna Grimaldi- Google Buku.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689-1699.
- Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017).

- Fahamsyah, M. H., & Astuti, D. (2016). PENGARUH INFLASI DAN SUKU BUNGA BI TERHADAP PROFITABILITAS BANK (STUDI KOMPARASI ANTARA BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL PERIODE 2011- 2015). 10(1),1-31.
- Inflasi. Retrieved January 3, 2021, from <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>
- Khalwaty, T. (2000). *Inflasi dan Solusinya*. PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Khoeruloh, A. K., Priyanti, G., Sri, N., Sya,A., & Amirudin, A. (2020). *Inflasi Dan Bi 7-Day Repo Rate: Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah DiIndonesia*.
- Lagat, C. C., & Nyandema, D. M. (2016). THE INFLUENCE OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF COMMERCIAL BANKS LISTED AT TH NAIROBI SECURITIES EXCHANGE. *British Journal of MarketingStudies*, 4(9), 1689-1699.
- Menicucci, E., & Paolucci, G. (2016). Factors affecting bank profitability in Europe: An empirical investigation. *African Journal of Business Management*, 10(17), 410-420.
- Nasrullah, Rulli, (2017) *analisi pengaruh infalasi dan ROA terhadap tingkat suku bunga* Fakultas Ekonomi UniversitasIndonesia, Jakarta
- Peraturan Bank Indonesia Nomor13/1/PBI/2011. Retrieved January 3, 2021,from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-bank-indonesia/Pages/peraturan-bank-indonesia-nomor-13-1-pbi-2011.aspx>
- Prastowo, P. R., Malavia, R., & Wahono, B. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan. *E - Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 27- 41.
- Rachmawati, S., & Marwansyah, S. (2019). Pengaruh Inflasi, BI RATE, CAR, NPL, BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumn. 3(1), 117-122.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyanti, N. (2009). Analisis Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga BI Terhadap Kinerja Keuangan PT.Bank Mandiri, TbkBerdasarkan Rasio Keuangan
- Utomo, B. S. (2015). Analisis pengaruh CAR,NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan suku bunga SBI terhadap ROA. *Ekonomi Perbankan* , 16.